

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Di Kabupaten Bekasi Tahun 2000- 2021

SKRIPSI



Oleh ;

Nama ; Munir Sajali

Nomor Mahasiswa ; 17313133

Program Studi ; Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Di Kabupaten Bekasi Tahun 2000- 2021

ISLAM
SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan

pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Munir Sajali

Nim : 17313133

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2022

SURAT BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan skripsi ini telah ditulis tangan dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiasi karya orang lain seperti dimaksud buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis,



Munir Sajali

PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2000- 2021

Nama : Munir Sajali
Nomor Mahasiswa : 17313133
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Suharto, S.E., M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2000-2021**

Disusun Oleh : **MUNIR SAJALI**

Nomor Mahasiswa : **17313133**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 16 September 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Suharto,,S.E., M.Si.



Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie,,S.E.I., M.E.K.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan , kekuatan, dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis sehingga terselesaikan. Skripsi ini merupakan sebuah karya yang tidak mungkin selesai tanpa adanya support dan doa. Maka dari itu, penulis mempersembahkan skripsi ini dan banyak berterima kasih kepada ;

1. Orang tua penulis yakni Hj. Siti Maemunah dan H. Encep Supratman yang selalu mendukung penulis dalam proses selama ini, penulisan skripsi ini sebagai tanda bukti, hormat dan terima kasih penulis berikan kepada kedua orang tua. Semoga hasil dari penelitian ini, sebagian amal jariyah yang tidak akan pernah putus, selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan dari segala urusan bagi kedua orang tua penulis. Aamiin ya rabbal alamin.
2. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya. Semoga Allah mengganti amal baik yang telah diberikan, aamiin ya Allah
3. Kerabat terdekat penulis Riswanda Surya, Teguh Imani, Reza Lazuardi, Tigor Panjaitan dan Naufal Majid, yang selalu menjadi tempat cerita keluh kesah dan memberikan suasana yang positif di masa perkuliahan.
4. Teman-teman Fakultas Bisnis dan Ekonomika tahun 2017 khususnya Ahmad Febryan, Seno Wibowo, Ibnu Sina, Afi Satrio dan yang lainnya selalu memberikan semangat dalam perkuliahan.

5. Sukmawati, seseorang yang menjadi inspirasi, motivasi dan jawaban jawaban penulis untuk cepat menyelesaikan kuliah dan menggapai cita-cita.
6. Semua kerabat dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat hingga skripsi ini selesai.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan allahmdulillah hirabbil alamin atas karunia dan rahmat Allah SWT yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bekasi Tahun 2000-2021”. Dan tidak lupa juga kepada suri tauladan umat islam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan umatnya untuk kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan di program Sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam menyusun penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, sehingga bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Dalam penulisan skripsi ini tidak pula lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Kepada Bapak Suharto, S.E., M.Si. yang merupakan Dosen Pembimbing terbaik. Terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis hingga selesai dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Sahabudin Sidiq, Dr., S.E.,M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) yang selalu update dalam memberikan data penelitian bagi penulis.
6. Seluruh rekan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterimakasih atas dukungan dan do'a dari semua pihak yang telah membantu dari proses penulisan ini. Penulis mengharapkan pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini kepada penulis, dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam karya ilmiah ini, penulis mohon di maaf.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022



Munir Sajali

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT BEBAS PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.3.3 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.2 Landasan Teori	18

2.3	Hubungan Antara Variabel Dependen Dengan Independent (Penyerapan tenaga kerja) (Industri, Investasi,Upah Minimum)	23
2.4	Kerangka Penelitian	24
2.5	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis dan Pengumpulan Data.....	26
3.2	Definisi Variable	26
3.2.1	Variabel Dependen.....	26
3.2.2	Variabel Independen	27
3.3	Metode Analisis.....	28
3.3.1	Uji Stasioneritas	29
3.3.2	Error Correction Model (ECM)	30
3.3.3	Uji Kointegrasi	31
3.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.3.4.1	Uji Autokorelasi.....	32
3.3.4.2	Uji Multikolinearitas.....	32
3.3.4.3	Uji Heteroskedastisitas	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Data Penelitian	33
4.2	Hasil dan Analisis.....	33
4.2.1.1	Uji Stasioneritas.....	33
4.2.1.2	Uji Kointegrasi.....	34
4.2.1.3	Error Correction Model (ECM).....	35

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas	39
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	43
4.3 Analisis Ekonomi	44
4.3.1 Interpretasi Analisis Pengaruh UMK Terhadap Tenaga Kerja	44
4.3.2 Interpretasi Analisis JPI Terhadap Tenaga Kerja	45
4.3.3 Interpretasi Analisis PMA Terhadap Tenaga Kerja	45
4.3.4 Interpretasi Analisis PMDN Terhadap Tenaga Kerja	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 1.2.....	4
Gambar 1.3.....	5
Gambar 1.4.....	7
Gambar 2.2.....	19
Gambar 2.3.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	13
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Akar Unit.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi	35
Tabel 4.3 Hasil Regresi Jangka Panjang.....	36
Tabel 4.4 Hasil Regresi Jangka Pendek.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka pendek.....	41
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang.....	42
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek.....	42
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Jangka Panjang.....	43
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Jangka Pendek.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Permohonan data jumlah perusahaan industri	54
Lampiran II : Data Penelitian.....	55
Lampiran III : Uji Kointegrasi	56
Lampiran IV : Error Correction Model.....	57
Lampiran V : Uji Multikolinearitas	58
Lampiran VI : Uji Heteroskedastisitas.....	59
Lampiran VII : Uji Autokorelasi.....	61



ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan suatu program yang dibahas terus menerus oleh pemerintah daerah khususnya agar tujuan yang direncanakan tercapai. Salah satu faktor dari keberhasilan peningkatan dari suatu pembangunan di wilayah industri adanya kesejahteraan masyarakat yang bekerja, dalam mengupayakan kesejahteraan pekerja ini dapat diukur dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang layak, Jumlah Perusahaan Industri (JPI) yang memadai, investasi yang datang diantaranya dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil yang diuji oleh penulis, metode yang tepat dalam penulisan ini menggunakan Model *Error Correction Model* (ECM) yang bersifat kuantitatif dibantu dengan analisis software Eviews 9, yang mana pengumpulan data ini secara sekunder menggunakan data time series dari tahun 2000-2021 di daerah Kabupaten Bekasi. Hal ini dikarenakan hasil probabilitas antar variabel sebesar 0.0002 yang mana lebih kecil dari $\alpha = 10\%$. Analisis yang didapat UMK dan JPI memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan variabel PMA dan PMDN tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci : *Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum Kabupaten (UMK), Jumlah Perusahaan Industri (JPI), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan ekonomi ini dapat diartikan sebagai perkembangan pendapatan perkapita masyarakat yang berkembang seiring dengan modernisasi dalam struktural pasar tradisional ke pasar modern (Mulyani, 2017). Pembangunan ekonomi harus memiliki tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan dari pembangunan. Apabila meningkatnya dari suatu pembangunan itu adanya upah atau imbalan dari pengusaha terhadap tenaga kerja, dan upah yang layak serta memperluas lapangan pekerjaan secara merata dapat meningkatkan kesejahteraan yang didapat dari individu maupun suatu kelompok (Sukirno, 2010).

Setiap pembangunan pasti dari hulu ke hilir. Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap ekonomi dimana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi (Halim, 2020). Dan kegiatan bekerja bisa dilakukan oleh yang berusia termasuk angkatan kerja pada awal umur 15 tahun yang mana memiliki kemampuan khusus yang dibutuhkan oleh perusahaan tertentu, seiring bertambahnya jumlah populasi manusia di Indonesia khususnya di Kabupaten Bekasi, maka untuk mengurangi jumlah penduduk yang menganggur

pentingnya penyerapan tenaga kerja demi kelangsungan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.



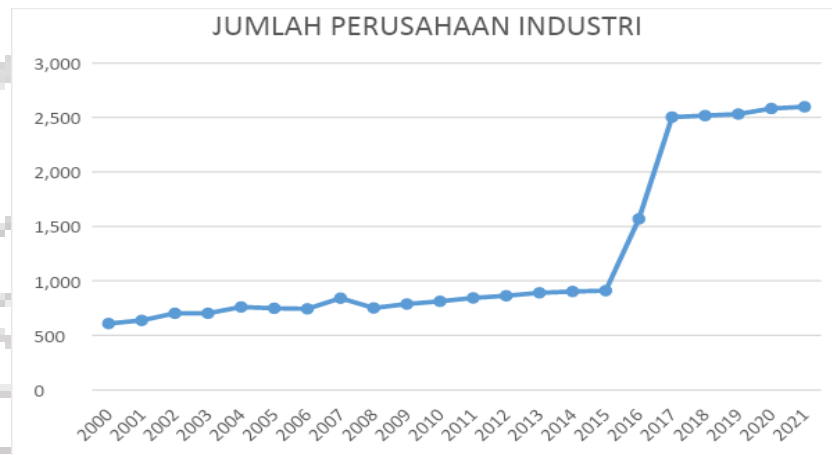
Sumber; Badan Pusat Statistik, 2000-2021

Berdasarkan pada gambar 1.1 pertumbuhan tenaga kerja pada tahun 2000-2021 mengalami peningkatan terus menerus, namun pada tahun 2019-2020 mengalami tidak tinggi dari permintaan tenaga kerja dari 1.619.175 (2019) hingga 1.628.231 (2020) orang yang bekerja, dikarenakan ada beberapa faktor diantara penyebabnya perang dagang antar china dengan amerika serikat yang disebabkan menurunnya produktivitas perusahaan yang signifikan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi indonesia -2,07%.

Dalam upaya penanganan wabah virus covid-19 pemerintah berupaya beberapa tindakan serta strategi demi mengendalikan tingkat pengangguran yang tinggi diantaranya yaitu merealisasikan pelatihan khusus yang diberikan kepada calon tenaga kerja seperti adanya balai latihan kerja (BLK) yang lebih efisien agar menyerap tenaga kerja secara banyak serta kerja sama pemerintah daerah dengan antar lembaga terkait yang bisa membantu sumber daya manusia yang dibutuhkan perusahaan. Dan ketegasan pemerintah daerah dalam penerapan dalam peraturan Bupati Bekasi No 09 tahun 2019 khususnya yang mengalokasi 30% minimal pegawai di setiap perusahaan. Dari kebijakan pemerintah yang baik, pertumbuhan jumlah tenaga kerja di kabupaten bekasi membaik dari tahun 2020-2021 bertambah jumlah tenaga kerja dari 1.628.231 orang menjadi 1.756.261 orang.

Kabupaten Bekasi yang mempunyai 11 distrik kawasan industri dengan kapasitas industri terbesar di asia tenggara serta daya tarik investasi dalam negeri maupun luar negeri di sektor industri khususnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan para pemodal yang berinvestasi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan itu adalah investasi. Besar kecilnya realisasi investasi akan berdampak terhadap perubahan kebijakan strategis dari sisi mikro maupun secara makro dalam pengambil kebijakan. (BIDANG DATA DAN INFORMASI PMPTSP)

Gambar 1.2
Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Bekasi



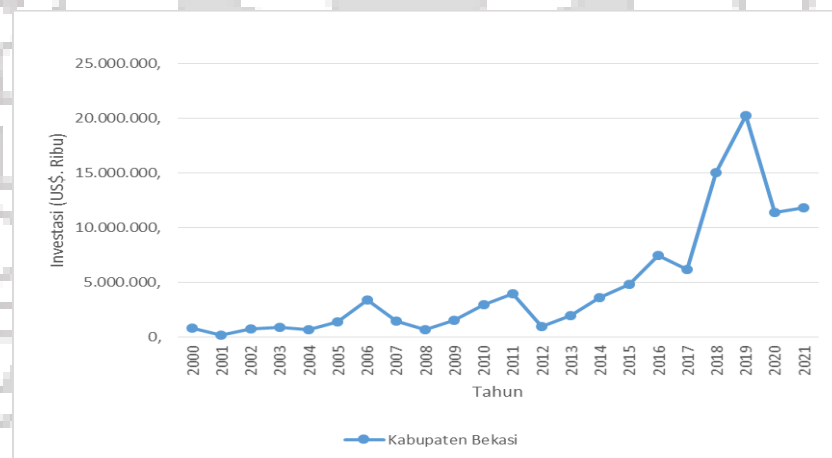
Sumber :Badan Pusat Statistik, 2000-2021

Dengan data jumlah perusahaan yang tertera pada gambar 1.2 yang dimana tersebar dari 23 kecamatan dari 11 kawasan industri. Jumlah industri ini yang dimana dengan tipe numerik yang telah dipublikasikan oleh pemerintah Jawa Barat dan Kabupaten Bekasi disusun oleh dinas perindustrian dan perdagangan. Disini dapat melihat adanya kenaikan terus menerus jumlah perusahaan yang berdampak pada kenaikan permintaan tenaga kerja, peningkatan yang sangat signifikan jumlah industri pada tahun 2016 dengan jumlah perusahaan 1.569.

Khusus nya dalam tahun 2019 hingga 2021 yang mana kenaikan perusahaan hanya bertambah 16 unit perusahaan yang dikarenakan beberapa faktor yang dimana termasuk kondisi wabah virus covid-19 dan ketidakstabilan ekonomi global. Perusahaan lebih mengutamakan kestabilan keuangan dalam

kondisi ini. Dalam ekonomi makro naiknya investasi akan meningkatkan agregat dan pendapatan nasional. Dan peningkatan dalam permintaan agregat akan membawa perubahan pada kapasitas yang akan di produksi dari suatu perekonomian yang kemudian akan diikuti oleh penambahan dalam kebutuhan akan terjaga dalam proses produksi, yang akan menandakan bertambahnya lapangan pekerjaan dalam penelitian Muhtamil 2017 (Sukirno, 2002)

Gambar 1.3
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Bekasi
(2000-2021)



Sumber ; NSWI BKPM Kabupaten Bekasi, 2000-2021

Dalam rentang waktu tahun 2000-2021 terjadinya naik turun jumlah investasi di kabupaten bekasi, khusus nya pada tahun 2012-2019 kenaikan investasi yang sangat tajam dilakukan investor domestik dengan jumlah investasi dari tahun 2012 sebesar 14,89 triliun rupiah hingga 304,03 triliun rupiah pada tahun 2019 kenaikan ini hingga sebesar 220% dengan jumlah total

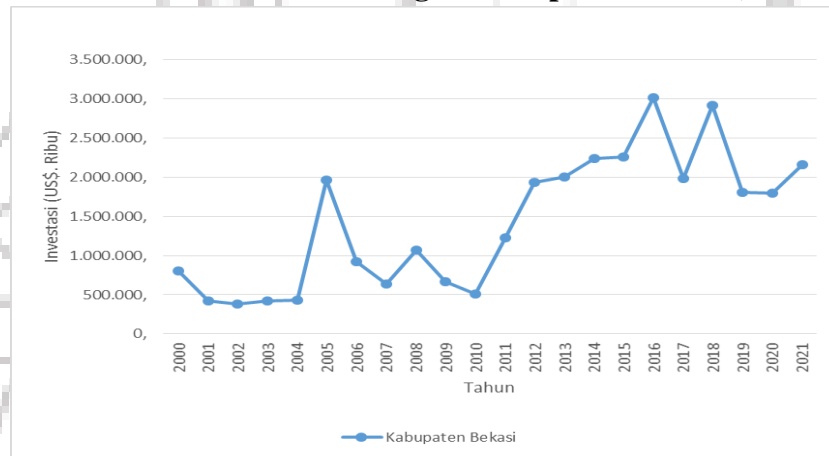
investasi 905,9 triliun rupiah dan total proyek sebanyak 2433 proyek dari tahun 2012-2019, tinggi realisasi izin usaha tetap ini meningkatkan jumlah investasi dalam negeri yang bertambah (Bappenas,2010).

Terjadinya ketidakstabilan ekonomi global berdampak pada investasi dari tahun 2020-2021 yang mana kenaikan investasi ini hanya sebesar 3% dengan total pembangunan proyek -55%. Jumlah terbesar penanaman modal dalam negeri terbesar dari tahun 2000-2021 yang berfokus pada pembangunan proyek sektor konstruksi dengan jumlah 223 proyek yang menghabiskan total investasi sebesar 351,9 triliun rupiah, dengan kata lain total keseluruhan proyek yang dibangun dari modal domestik ini berjumlah 1.533,8 triliun rupiah dengan jumlah keseluruhan total 5.719 proyek.

Dengan adanya pembangunan ini yang dapat menyerap tenaga kerja khususnya pada sektor konstruksi demi melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan agar konektivitas antar daerah saling tersambung dalam kegiatan ekonomi yang merata.

Gambar 1.4

Realisasi Penanaman Modal Asing di Kabupaten Bekasi (2000-2021)



Sumber; NSWI BKPM Kabupaten Bekasi, 2000-2021

Berbeda dengan penanaman modal dalam negeri. Penanaman modal asing (PMA) ini dimana kenaikan investasi khususnya pada tahun 2010-2016 kenaikan yang tinggi dari 7,6 triliun rupiah hingga 45,34 triliun rupiah pada tahun 2016, kenaikan ini hingga 135% dengan jumlah total investasi 198,23 triliun rupiah dan total proyek 6861 yang telah dibangun dari tahun 2010 hingga 2016, mudahnya izin usaha tetap di sektor non migas ini yang menyebabkan naiknya investasi dari luar negeri (Bappenas, 2010).

Dan terjadinya ketidakstabilan ekonomi global yang disebabkan beberapa faktor diantaranya perang dagang amerika dengan cina, terjadinya wabah virus secara global dampaknya, berdampak pada sektor investasi yang mana naik turunnya pada tahun 2017 hingga 2021 menurun sebesar -30% dengan

total pembangunan proyek sempat naik pada tahun 2020 sebesar 49% akan tetapi penurunan yang sangat tajam pada tahun 2021 sebesar -115% dengan total 2.200 proyek saja. Sektor investasinya lebih berfokus pada sektor industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain jumlah investasinya sebanyak 125,01 triliun rupiah yang mana jumlah sebanyak 3.584 proyek.

Dari gambar 1.4 menjelaskan bahwa adanya naik turunnya investasi PMA dengan jumlah total investasi dari tahun 2000-2010 sebanyak 474,85 triliun rupiah dan 21.831 proyek yang telah dibangun. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rencono pada tahun 2010 yang berjudul Pengaruh Investasi (PMDN dan PMA) Serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa. Bahwasanya dengan adanya PMDN serta pengaruh tenaga kerja sangat berpengaruh atas sektor-sektor industri yang ada di peroleh dari hasil penelitian regresi di Pulau Jawa. Akan tetapi berbeda dengan PMA, yang mana dari hasil regresi tidak berpengaruh terhadap hasil industri di Pulau Jawa disebabkan pulau jawa sudah tidak memungkinkan membangun industri karena semakin berkurangnya ketersediaan lahan untuk pembangunan industri.

Sebagai daerah yang memiliki jumlah industri terbesar di asia tenggara, kabupaten bekasi memiliki potensi sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja yang berdampak positif terhadap kesejahteraan yang terus berkelanjutan bagi para pekerja. Sebagaimana penelitian diatas, penelitian ini membahas variabel

yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu upah minimum kabupaten (UMK), investasi dari dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA) dan jumlah perusahaan industri (JPI). Oleh karena itu, judul yang akan diambil **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bekasi tahun 2000-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah menganalisa hubungan sebab-akibat atau kausalitas antara upah minimum kabupaten (UMK), jumlah penduduk bekerja (JPB), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA). Dengan mengambil studi kasus di kabupaten bekasi antara tahun 2000-2021.

1. Bagaimana pengaruh upah minimum kabupaten terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi?
4. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah perusahaan industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama pembelajaran proses kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya dan bentuk tugas akhir dalam memenuhi syarat akhir selesainya jenjang Strata 1 (S1).
2. Memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa gambaran dari penyerapan tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), upah minimum kabupaten (UMK), dan jumlah perusahaan industri (JIP) yang mana bisa menambah referensi penelitian lainnya.

3. Dalam penulisan ini bisa sebagai pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pengambil keputusan dalam penentuan rencana strategis dalam pembangunan ekonomi oleh pemerintah Kabupaten Bekasi.

1.3.3 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur dalam penelitian kali ini perlunya ada sistematis penulisan sebagai berikut ;

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini menerangkan tentang tinjauan pustaka atau penelitian sebagai acuan yang menunjang hubungan variabel-variabel yang dibahas.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian ini cara dalam memperoleh data yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian serta dimana juga menggunakan metode yang akan penulis pakai.

BAB IV : Hasil Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini memaparkan hasil dari data penelitian dan analisis data yang telah di dapat oleh penulis lakukan.

BAB V : Simpulan dan Implikasi

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan implikasi dari peneliti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan memberikan solusi atas permasalahan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Tujuan dari kajian pustaka ini yaitu yang berisikan untuk referensi dari penelitian terdahulu berupa jurnal, skripsi, tesis, dan karya tulis ilmiah lainnya acuan yang akan digunakan para peneliti yang akan digunakan kemudian hari. Adapun acuan penelitian ini menggunakan beberapa referensi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

NO	PENULIS	JUDUL	KETERANGAN	HASIL PENELITIAN
1	Yuli Syahputri (2006-2015)	Analisis Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pengangguran Di Kota Medan.	Analisis regresi berganda	Variabel PMDN dan variabel PMA berpengaruh positif pada penyerapan tenaga kerja di medan

2	Muhtami (2010-2014)	Pengaruh Perkembangan Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi.	Analisis regresi data panel	Variabel perusahaan dan nilai investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri.
3	Herry joko rencono (1990-2007)	Pengaruh Investasi (PMDN dan PMA) Serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa.	Analisis regresi data panel	Hasil dari penelitian ini bahwasanya setiap daerah efek dari PMDN,PMA berbeda-beda tingkat pertumbuhannya yang berdampak positif pada pertumbuhan tenaga kerja dan PDRB di pulau jawa
4	Fauzi hidayat (2002-2009)	Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Sub	Analisis regresi berganda	Meningkatnya investasi PMDN ataupun PMA yang berdampak positif

		Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Bekasi.		pada sektor industri yang berpengaruh positif terhadap tenaga kerja. Semakin investasi pembukaan lapangan pekerjaan maka berdampak positif pula terhadap PDRB.
5	Muhammad rezha (2010-2019)	Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar.	Analisis regresi linear berganda	Dari penelitian ini upah minimum berpengaruh negatif yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja
6	Rusniati R,Sudarti,Atutu Frida Agustin (2002-2016)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari analisis ini upah minimum mempunyai pengaruh dari upah minimum dari

		Kerja Di Kabupaten Malang.		perusahaan di luar kantor terhadap penyerapan tenaga kerja yang bekerja
7	Etika sari F, Agus sumanto (2014-2018)	Pengaruh PMA dan PMDN Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Mojokerto.	Analisis regresi linier	Hasil dari penelitian PMA dan PMDN berpengaruh positif pada sektor industri berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Pemerintah harus meningkatkan kinerja SDM demi dapat bersaing dengan SDM luar negeri yang dapat mengoperasikan teknologi terkini.
8	Andreas Rizkiadi Yuniasto Wibowo. (2016).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga	<i>Random effect</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		Kerja Di Satuan Wilayah Pembangunan.	tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, tingkat upah minimum(UMK) menunjukkan hubungan yang negative dan signifikan, PMA dengan hasil positif dan signifikan, sedangkan PMDN menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak signifikan.
--	--	--------------------------------------	---

Sebagaimana penelitian sebelumnya di atas. Perbandingan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini saling membahas penyerapan tenaga kerja, upah minimum atau gaji, investasi serta jumlah industri yang bedakan itu dalam tempat penelitian,

durasi, jangka waktu dan metode analisis yang membedakan dengan penelitian terdahulu.

2.2 Landasan Teori

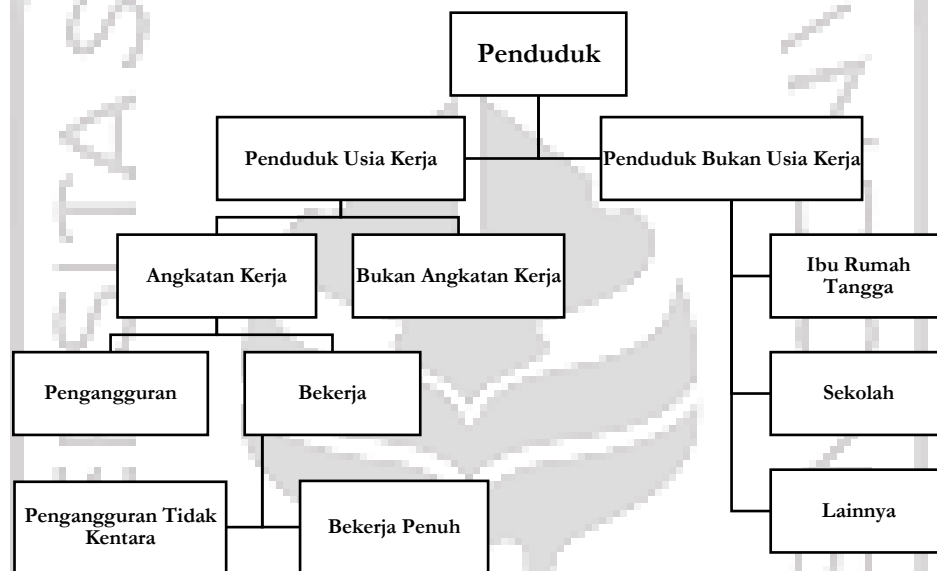
2.2.1 Tenaga Kerja

Tenaga kerja ini yaitu penduduk yang telah berusia kerja dengan usia 15-64 tahun yang sedang mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja (Dumairy, 1996). Dalam UU No.13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi tenaga kerja yang bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa untuk kebutuhan pribadi maupun untuk umum. Pentingnya tenaga kerja dalam sektor produksi pada saat ini meski banyak para tenaga kerja kasar digantikan oleh teknologi terkini, mesin-mesin yang canggih yang dapat memproses, memproduksi suatu produk lebih efisien. Para pekerja yang berusia 15 tahun keatas yang termasuk penduduk yang mempunyai skill dalam menghasilkan barang akhir dan mengelola hingga dapat dikonsumsi dalam kegiatan ekonomi (Subijanto, 2011).

Berdasarkan pengertian diatas, tenaga kerja memiliki batasan dalam usia tertentu untuk bekerja. Menurut yang dipublikasikan oleh BPS pembagian terjadi menjadi 2 yaitu ;

1. Penduduk usia produktif (Angkatan Kerja)

Penduduk usia ini termasuk angkatan kerja dari umur 15 tahun keatas yang mampu menghasilkan nilai ekonomi, dan di umur 15 tahun keatas yang memiliki pekerjaan dan ada juga yang belum memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan (menganggur).



2. Penduduk Bukan Usia Produktif (Bukan Angkatan Kerja)

Penduduk yang berumur 15 tahun lebih yang memiliki kegiatan seperti bersekolah, rumah tangga atau memiliki kegiatan lain yang tidak termasuk kegiatan pribadi.

Gambar 2.2 Gambaran Penduduk dan Tenaga Kerja

2.2.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan (BPS, 2022). Setiap perusahaan memerlukan para pekerja untuk proses dalam produksi dalam kegiatan ekonomi. Lapangan pekerjaan yang ada diperlukan oleh perusahaan dengan jumlah permintaan tenaga kerja yang telah ditentukan, dan setiap perusahaan memiliki daya serap tenaga kerja yang berbeda-beda (Aprilia, 2014).

Pengusaha membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai kriteria masing-masing keahliannya dalam memproduksi produk yang dimiliki industri itu sendiri, seperti keahlian dalam mengoperasikan suatu mesin yang dimana membutuhkan keahlian khusus yang harus dimiliki. Khususnya penduduk usia produktif di kabupaten bekasi yang dimana tingginya pengangguran bukan dari faktor skill ada beberapa faktor diantaranya attitude, kedisiplinan, mental kerja, dan motivasi dalam etos kerja di perusahaan industri .

2.2.3 Industri

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang dimana melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dimana terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Setiap industri memiliki skala produksi dan jasa masing-masing sebagaimana yang dijelaskan pada peraturan perindustrian RI No 64/M-IND/PER/7/2016 yang mana berisi :

A. Industri Kecil

Industri kecil ini mempekerjakan orang paling banyak sembilan belas orang tenaga kerja dalam kegiatan usahanya dan memiliki nilai investasi kurang dari satu milyar yang mana itu tidak termasuk dari tanah dan bangunan tempat usaha.

B. Industri Menengah

Industri menengah ini mempekerjakan orang dua puluh orang tenaga kerja dalam kegiatan usahanya dan nilai investasi yang dimiliki oleh industri ini sebesar lima milyar paling banyak.

C. Industri Besar

Industri Besar ini mempekerjakan orang paling sedikit dua puluh orang tenaga kerja dalam kegiatan usahanya dan memiliki nilai investasi lebih dari lima belas milyar.

2.2.4 Investasi

Investasi merupakan modal tambah yang didapat melalui dana investasi dari dalam negeri (PMDN) maupun dana investasi dari luar negeri (PMA). Kegiatan investasi ini meningkatkan nilai modal untuk pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan nilai produksi maupun jasa dalam suatu perusahaan. Tujuan investasi ini untuk mempercepat pembangunan di daerah khususnya.

Dengan meningkatnya investasi kesejahteraan meningkat dikarenakan bertambahnya nilai ekonomi di suatu daerah maupun nasional. Maka bertambahnya nilai investasi dengan begitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Arta, 2013). Dan penanaman modal telah diatur dalam UU RI No 25. tahun 2007 pasal 3 ayat 2 yaitu ;

- A. meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional
- B. menciptakan lapangan kerja
- C. meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan
- D. meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional
- E. meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional
- F. mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan
- G. mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri
- H. meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2.2.5 Upah Minimum

Upah adalah uang yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja yang telah bekerja yang menghasilkan nilai ekonomi, penetapan dari upah ini kesepakatan antar karyawan dengan perusahaan dan telah diatur oleh menteri ketenagakerjaan. Peraturan yang dikeluarkan oleh menteri ketenagakerjaan pada RI No. 15 tahun 2018 pasal 1 “Upah minimum provinsi di berlakukan untuk cakupan wilayah kabupaten / kota di dalam satu provinsi dan upah minimum kabupaten / kota diberlakukan untuk cakupan

wilayah dalam satu kabupaten / kota”. Adanya penentuan upah sebagai imbal hasil dari pengusaha terhadap pekerja yang bekerja (Sumarsono, 2003).

Disisi lain dalam perspektif islam rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melarang tegas perbudakan kepada umat manusia dalam mempekerjakan seseorang, sebagaimana dalam hadits riwayat bukhari ;

أَنَا أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أُعْطِيَ بِي ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا
فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ

“ Tiga orang, saya yang akan menjadi musuhnya pada hari kiamat ; orang yang berjanji dengan menyebut nama-ku lalu dia melanggar janji, orang yang menjual yang merdeka lalu dia menikmati hasil penjualan tersebut, dan orang yang mempekerjakan orang lain, namun setelah orang tersebut bekerja dengan baik upahnya tidak dibayarkan.” (HR. Bukhari 2227).

Dari sini kita melihat dari sudut pandang islam, pengusaha wajib membayarkan jasa yang telah diberikan oleh para pekerja ke perusahaan secara perjanjian yang telah ditentukan, dan upah minimum ini harus terpenuhi dengan standar kehidupan para pekerja terpenuhi. Sebagaimana firman Allah dalam Qs Thaha ayat 188-119.

2.3 Hubungan Antara Variabel Dependen Dengan Independent (Penyerapan tenaga kerja) (Industri, Investasi, Upah Minimum)

Hubungan jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja hubungan positif dengan banyaknya jumlah industri di kabupaten bekasi yang dapat menyerap tenaga

kerja skala besar. Bahwa kita ketahui kawasan industri terbesar di asia tenggara berada di kabupaten bekasi yang terbagi menjadi 11 kawasan. Apabila keadaan dari perusahaan industri ini sistem keuangan sehat dan dapat berkembang secara terus menerus, maka investasi dalam negeri (PMDN) maupun dari investasi luar negeri (PMA) akan meningkat seiring berkembangnya perusahaan yang sehat dapat berpengaruh positif pada upah minimum di suatu daerah.

Pada saat ekonomi meningkat dari pertumbuhan industri dan kecenderungan peningkatan ini terus menerus, maka nilai permintaan investasi PMDN dan PMA akan meningkat yang dapat berpengaruh positif pada upah minimum akan mensejahterakan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dan barangkali pertumbuhan ekonomi kecenderungan menurun pertumbuhannya maka permintaan investasi PMDN dan PMA bahwa dapat mengganggu kestabilan perusahaan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang berkurang atas kesejahteraan karyawan tersebut.

2.4 Kerangka Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan hubungan antara Jumlah Perusahaan Industri (JPI), Upah Minimum Kabupaten (UMK), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Bekasi tahun 2000-2021. Berikut ini gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi dari rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disusun hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Diduga upah minimum kabupaten (UMK) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
2. Diduga penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
3. Diduga penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.
4. Diduga jumlah perusahaan industri (JPI) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif, bentuk data ini berbentuk *time series* untuk mengamati dalam penelitian ini dari tahun 2000-2021 di daerah kabupaten Bekasi. Dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait dalam bentuk publikasi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal, e-book, artikel dari berbagai website resmi dan pihak terkait.

3.2 Definisi Variable

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) yaitu tenaga kerja (Y), dan sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu jumlah industri, penanaman modal dalam negeri, upah minimum kabupaten, penanaman modal asing.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tenaga kerja. Dimana suatu perusahaan membutuhkan tenaga kerja untuk mengoperasikan atau menjalankan proses produksi untuk kelancaran dalam suatu perusahaan. Data yang diambil untuk variabel ini menggunakan data jumlah penduduk yang bekerja (satuan jiwa) pada tahun 2000-2021 di kabupaten bekasi, pengambilan

ini bersumber pada data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi (BPS) melalui website resminya.

3.2.2 Variabel Independen

1. Jumlah Perusahaan Industri (JPI)

Perusahaan industri (pabrik) dimana suatu perusahaan bertujuan untuk menghasilkan barang yang mampu mengelola dari bahan mentah hingga menjadi suatu barang yang menghasilkan value atau nilai suatu barang itu menjadi tinggi dan berguna yang dapat menguntungkan perusahaan. Dan perusahaan ini terletak pada lokasi tertentu yang menggunakan teknologi terbaru maupun tenaga manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan khusus di bidangnya. Data jumlah perusahaan industri ini bersumber dari data Badan Pusat Statistik di tahun 2000-2021 dalam satuan unit.

2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Penanaman modal dalam negeri merupakan kegiatan penyaluran dana kepada perusahaan nasional, perusahaan swasta nasional maupun perusahaan asing yang memerlukan dana tersebut demi kepentingan negara. Dana ini juga berasal dari dalam negeri untuk membangun usaha oleh investor domestik. Pengambilan data PMDN ini bersumber langsung yang dipublikasikan oleh NSWI BKPM (National single window or investment Badan Koordinasi

Penanaman Modal) dalam kurun waktu 2000-2021 di kabupaten bekasi dalam satuan juta (Rp).

3. Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman modal asing yang merupakan alat-alat untuk perusahaan, dana investor luar negeri untuk keperluan yang digunakan memajukan bangsa indonesia seperti menciptakan lapangan kerja, menambah devisa dan tabungan dalam negeri. Pengambilan data ini bersumber dari NSWI BKPM Kabupaten Bekasi dalam kurun waktu 2000-2021 dalam bentuk satuan dollar (US\$).

4. Upah Minimum Kabupaten (UMK)

Upah minimum ini merupakan hasil balas jasa atau imbal hasil dari pengusaha untuk para pekerja atas jasa yang telah diberikan ke perusahaan dengan dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk uang atas persetujuan dan peraturan uud atas perjanjian antara pengusaha dengan karyawan. Pengambilan data ini bersumber pada BPS Kabupaten Bekasi, Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data time series, dengan runtut waktu dalam penelitian ini dari tahun 2000- 2021.

Penelitian ini menggunakan model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dimana :

Y = Tenaga Kerja

X1 = Upah Minimum Kabupaten

X2 = Jumlah Industri

X3 = Penanaman Modal Dalam Negeri

X4 = Penanaman Modal Asing

Analisis ini dilakukan untuk mengoreksi ketidakseimbangan dalam jangka pendek menuju jangka panjang. Untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan secara manual, pengolahan data dalam analisis ini menggunakan alat bantu software pengolahan data Eviews 9.0.

3.3.1 Uji Stasioneritas

Pertama sebelum pengujian metode ECM yaitu dilakukan uji stasioneritas ini untuk penentu data yang akan dianalisis stasioner atau tidak. Maka, penelitian ini menggunakan yang dikembangkan Augmented Dickey-Fuller (ADF) yang dijelaskan menggunakan model dibawah ini :

$$Y_t = \rho Y_{t-1} + e_t$$

Suatu data bisa digolongkan sebagai data yang stasioner jika memenuhi diantaranya bila rata-rata dan varians selalu konstan, bila kovarian antara dua data yang dimiliki jangka waktu menyesuaikan lag (kelambanan) antara dua waktu yang diambil tersebut (Widarjono, 2018). Dan variable e_t bersifat random atau dengan rata-rata nol, varian yang konstan tidak saling berhubungan sebagaimana asumsi Ordinary Least Square (OLS). Variabel yang memiliki kriteria tersebut dapat dikatakan sebagai variabel gangguan yang dimana white noise (Widarjono, 2018).

Data yang memiliki akar unit nilai probabilitas lebih besar dibandingkan nilai derajat maka data yang dianalisis tidak stasioner (memiliki akar unit). Sebaliknya, apabila data telah stasioner jika nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan derajat maka hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut ;

H_0 : Memiliki akar unit (tidak stasioner)

H_a : Tidak memiliki akar unit (stasioner)

3.3.2 Error Correction Model (ECM)

Dalam uji ECM dapat mengetahui bahwa pengaruh keseimbangan dalam jangka panjangnya, bahkan jangka pendek mencapai keseimbangan atau tidak. Uji ECM dapat dilakukan bila kondisi berhasil dipenuhi dari uji stasioneritas untuk setiap variabel dan uji kointegrasi dilanjutkan. Setelah uji dilakukan dan memenuhi persyaratan

dalam analisis regresi ECM, regresi ECM dapat dilakukan. Metode ini dikembangkan oleh Engel dan Granger pada tahun 1987.

3.3.3 Uji Kointegrasi

Dalam uji ini dilakukan agar mengetahui apakah data yang terkointegrasi atau tidaknya dalam jangka panjang setelah di uji dengan uji stasioneritas (Widarjono, 2018). Model terbaik dalam pengujian ini menggunakan Uji-F dalam kointegrasi bound testing. Uji yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 : \theta_1 = \theta_2 = \theta_3 = \theta_4 = \theta_5 = 0 \text{ (tidak terdapat kointegrasi)}$$

$$H_a : \theta_1 \neq \theta_2 \neq \theta_3 \neq \theta_4 \neq \theta_5 \neq 0 \text{ (terdapat kointegrasi)}$$

Berdasarkan hipotesis diatas, hipotesis nol tidak memiliki kointegrasi dibandingkan hipotesis alternatif memiliki kointegrasi (Widarjono, 2018). Mengembangkan nilai F kritis menjadi dua nilai diantaranya yaitu Lower Bound Test & Upper Bound Test.

3.3.4 Uji Asumsi Klasik

3.3.4.1 Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi agar mengetahui apakah dalam model regresi linear ada masalah autokorelasi atau tidak dengan uji breusch godfrey(LM), dilihat dari R-squared > nilai kritis atau sebaliknya. Jika nilai x^2 hitung lebih dari x^2 kritis maka menolak H_0 berarti terdapat masalah autokorelasi dan sebaliknya. Uji untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan Uji Serial Correlation LM dengan kriteria jika nilai probabilitas perhitungan lebih besar dari probabilita 5% maka tidak terdapat autokorelasi.

3.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas, agar mengetahui terdapat multikolinearitas dengan melihat R^2 persamaan utama lebih besar dari R^2 regresi persamaan parsial maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya. Multikolinearitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi parsial dan pendekatan Koutsiyannis untuk mendeteksi adanya multikolinearitas.

3.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah masalah yang terjadi ketika variabel dependen tidak mempunyai tidak konstan untuk variabel independen. Uji ARCH dengan kriteria perhitungan pada tabel χ^2 lebih besar dari hasil $Obs \cdot R^2$ artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi tahun 2000-2021 dengan model ECM. Dengan data yang digunakan data sekunder deret waktu (time series) yang berbentuk data tahunan periode tahun 2000 sampai dengan 2021.

4.2 Hasil dan Analisis

Model ECM digunakan dalam penelitian ini. Analisis model ECM digunakan untuk melihat efek jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mengetahui model mana yang akan digunakan, dapat diketahui melalui beberapa pengujian.

4.2.1.1 Uji Stasioneritas

Dalam menguji stasioneritas data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode yang banyak digunakan oleh ahli ekonometrika yaitu metode Uji Akar Unit Augmented Dicky-Fuller.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Akar Unit

Variabel	Level		First Difference	
	T-stat	Probabilitas	T-stat	Probabilitas
LOGY	-0.916909	0.7622	-5.352.514	0.0004
LOGX1	-1.111.949	0.6910	-4.526.953	0.0022
LOGX2	0.116397	0.9592	-3.030.373	0.0491
LOGX3	-1.686.591	0.4232	-4.677.721	0.0017
LOGX4	-1.325.119	0.5980	-5.756.139	0.0002

Berdasarkan hasil uji akar unit yang dikembangkan oleh Dickey-Fuller, jelas bahwa tidak semua variabel stabil pada level. Oleh karena itu, uji akar unit berlanjut pada tingkat 1st diff. Berdasarkan tabel 4.1 di atas, setelah melakukan uji stasioneritas, diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa semua data penelitian tidak stasioner pada level dan stasioner pada 1st diff yang dibuktikan dengan nilai probabilitas. adalah kurang dari nilai kritis sebesar = 10%, sehingga tidak stabil di level. Namun stasioneritas pada 1st diff, dimana nilai probabilitas lebih rendah dari nilai kritis sebesar = 10%.

4.2.1.2 Uji Kointegrasi

Uji Kointegrasi memiliki kriteria bahwa diantara variabel-variabel yang diteliti terkointegrasi adalah dengan melihat residual dari regresi persamaan yang digunakan,

yaitu residual nya harus stasioner. Hasil stasioner terhadap residual adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: RES has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.581215	0.0002
Test critical values: 1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Berdasarkan hasil olah data diatas menunjukkan probabilitas 0.0002 yang lebih kecil dari 0,1 sehingga residual regresi stasioner.

4.2.1.3 Error Correction Model (ECM)

Uji stasioneritas data telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian tidak stasioner pada level dan stasioner pada diferensiasi tingkat pertama serta beberapa variabel terkointegrasi, adanya kointegrasi tersebut berarti ada hubungan atau keseimbangan jangka panjang pada variabel tersebut. Dalam jangka pendek mungkin saja terdapat ketidakseimbangan, maka untuk metode selanjutnya menggunakan metode ECM. Metode ECM yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode ECM yang dipopulerkan oleh Engle-Granger. pertama yaitu

dengan melakukan regresi persamaan jangka panjang hasilnya adalah sebagai berikut

:

Tabel 4.3
Hasil Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: LOGY
Method: Least Squares
Date: 08/02/22 Time: 08:18
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.19926	0.519055	21.57625	0.0000
LOGX1	0.054823	0.007696	7.123923	0.0000
LOGX2	0.147096	0.070124	2.097645	0.0512
LOGX3	0.033685	0.041909	0.803761	0.4326
LOGX4	0.036321	0.035030	1.036850	0.3143
R-squared	0.948958	Mean dependent var	13.84936	
Adjusted R-squared	0.936949	S.D. dependent var	0.352616	
S.E. of regression	0.088542	Akaike info criterion	-1.813965	
Sum squared resid	0.133274	Schwarz criterion	-1.566000	
Log likelihood	24.95361	Hannan-Quinn criter.	-1.755552	
F-statistic	79.01533	Durbin-Watson stat	2.060129	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan dibawah ini merupakan hasil estimasi jangka panjang dalam penelitian :

$$\text{LOGY} = 11.19926 + 0.054823\text{LOGX1} + 0.147096\text{LOGX2} + 0.033685\text{LOGX3} + 0.036321\text{LOGX4}$$

Variabel log x1 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 7.123923, dengan koefisien positif. Didapatkan probabilitas 0.0000 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menolak H0. Bahwa, dalam jangka panjang UMK berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel log x2 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 2.097645, dengan koefisien positif. Didapatkan probabilitas 0.0512 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menolak H_0 . Bahwa, dalam jangka panjang JPI berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel log x3 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 0.803761, dengan koefisien positif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.4326 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menerima H_0 . Bahwa, dalam jangka panjang PMA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel log x4 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 1.036850, dengan koefisien positif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.3143 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menerima H_0 . Bahwa, dalam jangka panjang PMDN tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Tabel 4.4
Hasil Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LOGY)
Method: Least Squares
Date: 08/02/22 Time: 08:21
Sample (adjusted): 2001 2021
Included observations: 21 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035741	0.014452	2.473191	0.0258
D(LOGX1)	0.026961	0.008756	3.079012	0.0076
D(LOGX2)	-0.041653	0.081270	-0.512519	0.6158
D(LOGX3)	0.037655	0.027476	1.370497	0.1907
D(LOGX4)	0.016008	0.016050	0.997374	0.3344
RES(-1)	-1.050829	0.183589	-5.723811	0.0000

R-squared	0.733420	Mean dependent var	0.054002
Adjusted R-squared	0.644560	S.D. dependent var	0.090911
S.E. of regression	0.054200	Akaike info criterion	-2.757303
Sum squared resid	0.044065	Schwarz criterion	-2.458868
Log likelihood	34.95169	Hannan-Quinn criter.	-2.692535
F-statistic	8.253653	Durbin-Watson stat	1.732183
Prob(F-statistic)	0.000643		

Persamaan dibawah ini merupakan hasil estimasi jangka panjang dalam penelitian:

$$\Delta \text{LOGY} = 0.035741 + 0.026961\Delta \text{LOGX1} - 0.041653\Delta \text{LOGX2} + 0.037655\Delta \text{LOGX3} + 0.016008\Delta \text{LOGX4}$$

Variabel log x1 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 3.079012, dengan koefisien positif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.0076 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menolak H_0 . Bahwa, dalam jangka pendek UMK berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel log x2 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik -0.512519 memiliki koefisien bertanda negatif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.6158 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menerima H0. Bahwa, dalam jangka pendek JPI tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel log x3 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 1.370497, koefisien bertanda positif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.1907 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menerima H0. Bahwa, dalam jangka pendek PMA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

Variabel logx4 dari hasil olah data didapatkan nilai t-statistik 0.997374 memiliki koefisien bertanda positif. Kemudian didapatkan probabilitas 0.3344 dengan standar $\alpha = 10\%$ maka menerima H0. Bahwa, dalam jangka pendek PMDN tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Bekasi.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Pada uji ini dilakukan untuk melihat antar variabel independen memiliki hubungan linear dalam jangka pendek di dalam regresi. Dengan menguji koefisien korelasi (r) antar variabel independen dilakukan untuk mendeteksi multikolinearitas. Apabila nilai dari koefisien korelasi kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi lebih dari 10 maka ada

kemungkinan terdapat multikolinearitas. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas jangka panjang:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang

Variance Inflation Factors

Date: 08/02/22 Time: 08:20

Sample: 2000 2021

Included observations: 22

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.269418	756.0515	NA
LOGX1	5.92E-05	24.17618	2.771528
LOGX2	0.004917	671.5261	3.607692
LOGX3	0.001756	963.9361	2.323284
LOGX4	0.001227	749.4202	4.930671

Dari tabel 4.5 multikolinearitas jangka panjang dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel independen menunjukkan kurang dari 10. Dengan demikian model tersebut tidak terdapat multikolinearitas dalam jangka panjang.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas Jangka pendek

Variance Inflation Factors

Date: 08/02/22 Time: 08:22

Sample: 2000 2021

Included observations: 21

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000209	1.492948	NA
D(LOGX1)	7.67E-05	1.302402	1.184824
D(LOGX2)	0.006605	1.274258	1.048945
D(LOGX3)	0.000755	1.475538	1.463705
D(LOGX4)	0.000258	1.112277	1.082503
RES(-1)	0.033705	1.421259	1.416124

Dari tabel 4.6 multikolinearitas jangka pendek dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel independen menunjukkan kurang dari 10. Dengan demikian model tersebut tidak terdapat multikolinearitas dalam jangka pendek.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat masalah heteroskedastisitas yang ada atau tidak dalam jangka pendek dengan menggunakan metode white. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan melihat nilai Obs* R-squared dan nilai dari probabilitas chi-square dalam regresi menunjukkan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,1$ (10%) sehingga kesimpulan dari model tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Adapun sebaliknya jika nilai Obs*R-squared dan nilai probabilitas chi square dalam

regresi menunjukkan lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$ (10%) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model terdapat atau ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.810063	Prob. F(4,17)	0.5358
Obs*R-squared	3.521970	Prob. Chi-Square(4)	0.4745
Scaled explained SS	2.099197	Prob. Chi-Square(4)	0.7175

Berdasarkan hasil regresi uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7, didapatkan Obs* R-squared dengan nilai sebesar 3.521970 dan nilai dari probabilitas chi-square sebesar $0.4745 < \alpha$ (10%) maka dalam jangka panjang tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.592408	Prob. F(5,15)	0.0699
Obs*R-squared	9.734727	Prob. Chi-Square(5)	0.0831
Scaled explained SS	4.210676	Prob. Chi-Square(5)	0.5195

Berdasarkan hasil regresi uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8, didapatkan Obs*R-squared dengan nilai sebesar 9.734727 dan nilai dari probabilitas chi-square sebesar $0.0831 < \alpha$ (10%) maka dalam jangka pendek tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan karena terdapat korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Pada uji autokorelasi digunakan uji LM-test untuk melihat ada atau tidaknya masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan metode Breusch Godfrey dengan panjang lag 2. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan melihat nilai Obs*R-squared dan nilai probabilitas chi-square dalam regresi menunjukkan lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,1$ (10%) maka dengan demikian model tidak ada autokorelasi. Begitupun sebaliknya apabila nilai Obs*R-squared dan nilai probabilitas chi-square dalam regresi menunjukkan lebih kecil daripada $\alpha = 0,1$ (10%) maka dengan demikian model terdapat autokorelasi.

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.404065	Prob. F(2,15)	0.6747
Obs*R-squared	1.124664	Prob. Chi-Square(2)	0.5699

Berdasarkan hasil regresi uji autokorelasi pada tabel 4.9, didapatkan Obs*R-squared dengan nilai sebesar 1.124664 dan nilai probabilitas chi square sebesar 0.5699 $> \alpha$ (10%) maka dalam jangka panjang tidak terdapat masalah autokorelasi di dalam model.

Table 4.10
Uji Autokorelasi Jangka Pendek

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.121024	Prob. F(2,13)	0.3555
Obs*R-squared	3.089022	Prob. Chi-Square(2)	0.2134

Berdasarkan hasil regresi uji autokorelasi pada tabel 4.10, didapatkan Obs*R-squared dengan nilai sebesar 3.089022 dan nilai probabilitas chi square sebesar 0.2134 $> \alpha$ (10%) maka dalam jangka panjang tidak terdapat masalah autokorelasi di dalam model.

4.3 Analisis Ekonomi

Analisis dalam penelitian ini dilihat dari perspektif jangka pendek maupun jangka panjang dalam analisis ekonomi yang diperlukan dalam penjelasan antar variabel apa saja yang berpengaruh terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi, diantaranya masing-masing dari variabel yang terdapat pengaruhnya.

4.3.1 Interpretasi Analisis Pengaruh UMK Terhadap Tenaga Kerja

Dari analisis regresi dalam jangka pendek maupun jangka panjang UMK positif dan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi. Karena nilai probabilitas dari $UMK < \alpha = 0,1$ (10%) maka variabel UMK berpengaruh terhadap variabel tenaga kerja. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rezha (2021) yang menjelaskan bahwa UMK tidak negatif signifikan terhadap tenaga kerja, disebabkan perbedaan UMK Makassar dengan Kabupaten

Bekasi. Karena itu butuh konsistensi khususnya pemerintah daerah dalam mengupayakan pelatihan tenaga kerja yang dibutuhkan agar upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang memiliki skill khusus yang dibutuhkan sesuai kriteria perusahaan. Adanya penyerapan tenaga kerja yang optimal, upah dapat mendorong tenaga kerja yang lebih produktif.

4.3.2 Interpretasi Analisis JPI Terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil regresi dalam jangka panjang analisis ini tidak berpengaruh signifikan, akan tetapi pada jangka pendek analisis JPI berpengaruh terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi. Karena nilai probabilitas dari JPI $\alpha = 0,1$ (10%) pada jangka pendek, maka variabel JPI berpengaruh terhadap variabel tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhtamil (2017) yang menjelaskan bahwa JPI berpengaruh positif terhadap Tenaga Kerja. Karena JPI dapat menyerap tenaga kerja yang memiliki skill khusus yang dapat menyelesaikan pekerjaannya di dalam perusahaan. Jika JPI bertambah maka memerlukan tenaga kerja lebih banyak lagi yang mana daya serap tenaga kerja semakin meningkat.

4.3.3 Interpretasi Analisis PMA Terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil regresi memiliki pengaruh yang tidak signifikan antara jangka pendek maupun jangka panjang terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi. Karena nilai probabilitas dari PMA $> \alpha = 0,1$ (10%). PMA tidak signifikan berpengaruh, karena ada beberapa faktor diantaranya orang asing yang membuka atau memiliki perusahaan

industri di Kabupaten Bekasi membawa tenaga ahli yang berasal dari daerah nya/luar negeri dalam tenaga khusus operasional yang mana mesin belum bisa digunakan oleh tenaga kerja lokal sepenuhnya dan agar efisien dalam produktivitas yang mana sebagian besar modal yang diinvestasikan dari luar negeri pada sektor padat modal seperti industri produksi transportasi yang menggunakan teknologi khusus yang efisien dapat mengurangi tenaga kerja kasar yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas Rizkiadi Yuniasto Wibowo (2016) yang menjelaskan bahwa PMA berpengaruh positif terhadap Tenaga Kerja.

4.3.4 Interpretasi Analisis PMDN Terhadap Tenaga Kerja

Dari hasil regresi pengaruh tenaga kerja terhadap PMDN dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan di Kabupaten Bekasi. Dikarenakan $PMDN > \alpha = 0,1$ (10%) nilai probabilitasnya. PMDN tidak signifikan berpengaruh terhadap tenaga kerja, dikarenakan investasi dalam negeri lebih terfokus pada sektor padat karya yang menggunakan tenaga kerja yang ahli dibidangnya, masih banyak tenaga kerja yang digunakan untuk pengerjaan sektor yang diperlukan tenaga kerja tersebut dari luar kota dibandingkan tenaga kerja lokal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feda Etika Sari, Agus Sumanto (2021) yang menjelaskan bahwa PMDN tidak berpengaruh positif terhadap Tenaga Kerja.

Walaupun pemerintah masih dalam upaya untuk menyerap tenaga kerja lokal agar bekerja di perusahaan yang ada, konsistensi dalam upaya balai latihan kerja, sebagaimana peraturan bupati bekasi no 09 tahun 2019 yang mana alokasi minimal 30

persen pegawai di setiap perusahaan harus dari warga lokal agar pengangguran khusus warga Kabupaten Bekasi menurun.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel UMK memiliki pengaruh jangka panjang maupun jangka pendek terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi. Hal ini menjelaskan bahwa, besarnya upah minimum kabupaten menjadi daya tarik tenaga kerja untuk bersaing bekerja di perusahaan industri Kabupaten Bekasi.
2. Variabel JPI memiliki pengaruh jangka pendek terhadap tenaga kerja di Kabupaten Bekasi. Ketika bertambah jumlah perusahaan industri setiap tahunnya, ini membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi tenaga kerja baru, namun pada jangka panjang tidak signifikan berpengaruh karena persaingan perusahaan industri yang ketat dapat terjadinya phk atau bahkan perusahaan mengalami bangkrut.
3. Variabel PMA tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Maka, investasi asing yang masuk juga memiliki standar perusahaan yang tinggi bagi tenaga kerjanya, sehingga mencari tenaga kerja dengan skill yang dibutuhkan sesuai kebutuhan perusahaan, dan penyerapan tenaga kerja secara umum yang mendaftar dari warga asli

Kabupaten Bekasi maupun dari luar daerah bahkan dari luar negeri didatangkan untuk sebagai tenaga kerja ahli demi memenuhi kebutuhan perusahaan.

4. Variabel PMDN juga tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Persaingan tenaga kerja industri Bekasi sangat ketat dan banyak pesaing tenaga kerja dari luar daerah, hal ini membuat kecil kesempatan tenaga kerja lokal Kabupaten Bekasi yang dapat bekerja di perusahaan industri.

5.2 Saran

1. Agar menurunya pengangguran tenaga kerja pribumi, sebaiknya pemerintah Konsistensi dari pemerintah Kabupaten Bekasi memberi pelatihan khusus dan bekerja sama dengan swasta bagi tenaga kerja pribumi agar dapat bersaing dari luar daerah bahkan luar negeri, serta ketegasan dalam penerapan kebijakan Bupati Bekasi dalam upaya daya serap tenaga kerja pribumi ke perusahaan.
2. Dalam upaya meningkatkan serta memaksimalkan penyerapan tenaga kerja untuk kegiatan investasi dalam negeri maupun luar negeri, pemerintah memberikan pelayanan/mengambil kebijakan yang optimal apabila ada institusi/perusahaan seperti pengurangan dalam praktik kotor administrasi agar memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat umum akan maksimalnya para pekerja dalam melaksanakan pekerjaanya.
3. Pemerintah mengambil kebijakan dalam upaya pembatasan dalam pembiayaan investasi di sektor padat karya agar mesin yang dapat menggantikan pekerja

kasar/buruh, agar memberikan kesempatan pada masyarakat yang menganggur dapat bekerja.

4. Pemerintah membuat kebijakan yang menarik bagi para investor agar berinvestasi di Kabupaten Bekasi dalam sektor industri dan membuat kebijakan menggunakan tenaga kerja pribumi.
5. Penelitian perlu ditingkatkan lagi dengan menambah variabel-variabel independent agar dapat meneliti lebih rinci lagi sehingga tenaga kerja lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia , F. P. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Sektor Primer, Sekunder, Tersier, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyediaan Lowongan Kerja Tamatan SMK di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Armeina, D. (2019). Uji Stasioneritas Time Series Dengan Menggunakan Dicky-Fuller Test. *Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung*, Hal1-6.
- Arta, K. Y. (2013). PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Vol 2, No 2, Hal 1-8*.
- Badan Pusat Statistik . (2022). *Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik .
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kabupaten Bekasi Dalam Angka Bekasi Regency In Figures . Kabupaten Bekasi: BPS Kabupaten Bekasi*.
- Bella, S. A. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2010-2016)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia .
- BIDANG DATA DAN INFORMASI PMPTSP. (2021). *Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Dinas PMPTSP.
- BUKU PANDUAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS)DALAM RANGKA PENYUSUNANRENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) TAHUN 2011. (2010). Jakarta: RI KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL.**
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mumaju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan , Vol 1, No 2, Halaman 157-172*.
- Hanifa, N., & Fisabilillah , L. P. (2021). Peran Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2, No 1, Hal 9-19*.

- Kementrian Keuangan Republik Indonesia . (2021). *Menkeu: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 di Atas Rata-Rata Negara di Asia Tenggara*. Jakarta : Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT NOMOR: 561/Kep.732-Kesra/2021. (2021). *UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA DI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT*. JAWA BARAT: Gubernur Jawa Barat.
- Konadi, W., & Manan. (2014). *ANALISIS KREDIT INVESTASI PERBANKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA*. STIE Kebangsaan Aceh.
- Kuncoro , M. (2010). *Masalah, kebijakan, dan politik ekonomika pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Mentri Perindustrian Republik Indonesia . (2016). *PERATURAN MENTRI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 64/M-IND/PER/7/2016 TENTANG BESARAN JUMLAH TENAGA KERJA DAN NILAI INVESTASI UNTUK KLASIFIKASI USAHA INDUSTRI*. Jakarta: Kementrian Perindustrian Indonesia .
- Moses, D., & Ismail, Y. (2022). *11 Kawasan Industri akan Ikut Meriahkan Karnaval Hari Jadi Kabupaten Bekasi*. Kabupaten Bekasi: Bekasikab, Portal Resmi Kabupaten Bekasi .
- Muhtamil. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4, No 3, Hal 199-206.
- Muhtamil. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, Vol.4, No3, Hal 199-206.
- Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nur, F. F., & Sukmana, R. (2019). DETERMINAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2018: PENDEKATAN AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG (ARDL). *urnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , Vol. 6 No. 1 Hal : 97-113.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia . (2016). *Besaran Jumlah Tenaga Kerja Dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri*. Jakarta: Mentri Perindustrian Republik Indonesia .
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL*. Jakarta: Kemenkeu .
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No 1, Hal 75-82.




- Rencono, J. H. (2010). *Pengaruh Investasi (PMDN Dan PMA) Serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa (Studi Panel Data Tahun 1990-2007)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Magister Perencanaan Kebijakan Publik Jakarta, Universitas Indonesia.
- Rezha, M. (2021). *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. *JESP*, Vol.8,No 1, Hal 9-16.
- Rusnati, R., Sudarti, & Agustin, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No 2, Hal 35-42.
- Sari, F. E., & Sumanto, A. (2021). Pengaruh PMA Dan PMDN Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi*, Vol 1,No10,Hal 1011-1024.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Subijanto. (2011). Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.17,No 6,Hal 705-718.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana .
- Sukirno, S. (2016). *MAKROEKONOMI Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsono, MM, D. S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surjaya, A. M. (2021). *ANALISIS KREDIT INVESTASI PERBANKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA*. Bekasi: SINDONEWS.COM.
- Syahputri, Y. (2017). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pengangguran Di Kota Medan*. Medan : Fakultas Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatra Utara Medan.
- Tangngareng, T. (2021). HAK-HAK BURUH DALAM PERPEKTIF HADIS NABI SAW. *JURNAL USHULUDDIN*, Volume 23 No 1, 121-147.

- Wibowo, A. R. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN GERBANGKERTOSUSILA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2009-1014*. Malang: FEB Universitas Brawijaya.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika : Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia, fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Widarjono, A. (2015). *STATISTIKA TERAPAN Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulia, E. (2009). *PENGANGGURAN : ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN PDRB, UPAH MINIMUM, DAN KARAKTERISTIK PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA BARAT*. Bandung: Fakultas Ekonomi niversitas Padjadjaran Bandung.



LAMPIRAN

Lampiran I : Permohonan data jumlah perusahaan industri

 <p>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA</p>	<p>Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja Ringroad Utara, Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta 55283 T. (0274) 881546, 883087, 885376; F. (0274) 882589 E. fe@uii.ac.id W. fecon.uui.ac.id</p>
<p>Nomor : 2074/DEK/10/Div.URT/VII/2022 Hal : Permohonan Ijin Penelitian</p>		
<p>Kepada Yth Pimpinan Badan Pusat Statistik</p>		
<p><i>Assalamu alaikum wr.wb.</i> Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Schubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Munir Sajali No. Mahasiswa : 17313133 Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi / 02 Mei 1999 Program Studi : Ilmu Ekonomi Jenjang : Strata I (S1) Alamat : Kp. Jarajosta Ds Sukadanau Rt03/02 Kec. Cikarang Barat, Kab .Bekasi</p>		
<p>Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :</p>		
<p>"Analisis Fako Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bekasi Tahun 2000-2021 "</p>		
<p>Dosen Pembimbing : Suharto, SE., M.Si.</p>		
<p>Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.</p>		
<p>Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.</p>		
<p><i>Wassalamu alaikum Wr.Wb.</i></p>		
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 22 Juli 2022 Dekan,</p>		
<p style="text-align: center;">   Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA. NIK: 943120101 </p>		

Lampiran II : Data Penelitian

TAHUN	TENAGA KERJA	UMK KAB BEKASI	JPI	PMA	PMDN
	Y	X1	X2	X3	X4
2000	565048	286,000	609	806665.1	815369.5
2001	651614	575,500	638	419922.5	168211.2
2002	625184	575,500	703	381445.5	708865.3
2003	757443	631,000	703	422695.6	912893.8
2004	757443	670,000	761	427265.7	682748.7
2005	788964	710,000	749	1967589.7	1354061.8
2006	753003	781,068	744	921210.1	3366316.2
2007	759280	900,000	842	634367.6	1,443,449
2008	774633	980,000	752	1072821.7	688237.4
2009	911362	1,084,140	788	671001.8	1501357.7
2010	1257416	1,168,974	813	505290.4	2966592.3
2011	1148105	1,286,421	844	1222877.6	3,936,810
2012	1198166	1,491,866	864	1931329.9	989492.4
2013	1268648	2,002,000	891	2003164.5	1981310.6
2014	1295522	2,447,445	903	2237288.6	3618705.6
2015	1344821	2,925,000	911	2,261,812	4789725.8
2016	1372282	3,261,375	1569	3013005.1	7435007.2
2017	1399743	3,530,438	2503	1,979,447	6183336.6
2018	1472432	3,837,940	2,517	2,914,675	15000981.3
2019	1619175	4,146,126	2531	1810168.8	20206857.7
2020	1628231	4,498,962	2582	1799475.8	11411416.1
2021	1756261	4,791,844	2598	2156574.4	11777338.5

Lampiran III : Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: RES has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.581215	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.788030	
5% level	-3.012363	
10% level	-2.646119	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(RES)
 Method: Least Squares
 Date: 08/04/22 Time: 13:47
 Sample (adjusted): 2001 2021
 Included observations: 21 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RES(-1)	-1.168694	0.209398	-5.581215	0.0000
C	0.006857	0.016083	0.426340	0.6747
R-squared	0.621136	Mean dependent var		0.012252
Adjusted R-squared	0.601196	S.D. dependent var		0.116493
S.E. of regression	0.073566	Akaike info criterion		-2.290872
Sum squared resid	0.102827	Schwarz criterion		-2.191394
Log likelihood	26.05416	Hannan-Quinn criter.		-2.269283
F-statistic	31.14996	Durbin-Watson stat		1.902397
Prob(F-statistic)	0.000022			

Lampiran IV : Error Correction Model

JANGKA PENDEK

Dependent Variable: D(LOGY)
 Method: Least Squares
 Date: 08/02/22 Time: 08:21
 Sample (adjusted): 2001 2021
 Included observations: 21 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035741	0.014452	2.473191	0.0258
D(LOGX1)	0.026961	0.008756	3.079012	0.0076
D(LOGX2)	-0.041653	0.081270	-0.512519	0.6158
D(LOGX3)	0.037655	0.027476	1.370497	0.1907
D(LOGX4)	0.016008	0.016050	0.997374	0.3344
RES(-1)	-1.050829	0.183589	-5.723811	0.0000

R-squared	0.733420	Mean dependent var	0.054002
Adjusted R-squared	0.644560	S.D. dependent var	0.090911
S.E. of regression	0.054200	Akaike info criterion	-2.757303
Sum squared resid	0.044065	Schwarz criterion	-2.458868
Log likelihood	34.95169	Hannan-Quinn criter.	-2.692535
F-statistic	8.253653	Durbin-Watson stat	1.732183
Prob(F-statistic)	0.000643		

JANGKA PANJANG

Dependent Variable: LOGY
 Method: Least Squares
 Date: 08/02/22 Time: 08:18
 Sample: 2000 2021
 Included observations: 22

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.19926	0.519055	21.57625	0.0000
LOGX1	0.054823	0.007696	7.123923	0.0000
LOGX2	0.147096	0.070124	2.097645	0.0512
LOGX3	0.033685	0.041909	0.803761	0.4326
LOGX4	0.036321	0.035030	1.036850	0.3143

R-squared	0.948958	Mean dependent var	13.84936
Adjusted R-squared	0.936949	S.D. dependent var	0.352616
S.E. of regression	0.088542	Akaike info criterion	-1.813965
Sum squared resid	0.133274	Schwarz criterion	-1.566000

Log likelihood	24.95361	Hannan-Quinn criter.	-1.755552
F-statistic	79.01533	Durbin-Watson stat	2.060129
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran V : Uji Multikolinearitas

JANGKA PENDEK

Variance Inflation Factors
Date: 08/02/22 Time: 08:22
Sample: 2000 2021
Included observations: 21

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000209	1.492948	NA
D(LOGX1)	7.67E-05	1.302402	1.184824
D(LOGX2)	0.006605	1.274258	1.048945
D(LOGX3)	0.000755	1.475538	1.463705
D(LOGX4)	0.000258	1.112277	1.082503
RES(-1)	0.033705	1.421259	1.416124

JANGKA PANJANG

Variance Inflation Factors
Date: 08/02/22 Time: 08:20
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.269418	756.0515	NA
LOGX1	5.92E-05	24.17618	2.771528
LOGX2	0.004917	671.5261	3.607692
LOGX3	0.001756	963.9361	2.323284
LOGX4	0.001227	749.4202	4.930671

Lampiran VI : Uji Heteroskedastisitas

JANGKA PENDEK

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.592408	Prob. F(5,15)	0.0699
Obs*R-squared	9.734727	Prob. Chi-Square(5)	0.0831
Scaled explained SS	4.210676	Prob. Chi-Square(5)	0.5195

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 08/02/22 Time: 08:22

Sample: 2001 2021

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001880	0.000631	2.977410	0.0094
D(LOGX1)	-0.000253	0.000383	-0.660984	0.5186
D(LOGX2)	-0.000912	0.003550	-0.256894	0.8008
D(LOGX3)	0.001286	0.001200	1.071134	0.3010
D(LOGX4)	0.001916	0.000701	2.732440	0.0154
RES(-1)	-0.020543	0.008021	-2.561316	0.0217

R-squared	0.463558	Mean dependent var	0.002098
Adjusted R-squared	0.284745	S.D. dependent var	0.002800
S.E. of regression	0.002368	Akaike info criterion	-9.018695
Sum squared resid	8.41E-05	Schwarz criterion	-8.720260
Log likelihood	100.6963	Hannan-Quinn criter.	-8.953927
F-statistic	2.592408	Durbin-Watson stat	2.577304
Prob(F-statistic)	0.069897		

JANGKA PANJANG

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.810063	Prob. F(4,17)	0.5358
Obs*R-squared	3.521970	Prob. Chi-Square(4)	0.4745
Scaled explained SS	2.099197	Prob. Chi-Square(4)	0.7175

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 08/02/22 Time: 08:20

Sample: 2000 2021

Included observations: 22

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099249	0.052314	1.897184	0.0749
LOGX1	0.000816	0.000776	1.051820	0.3076
LOGX2	-0.002096	0.007068	-0.296509	0.7704
LOGX3	-0.006458	0.004224	-1.528843	0.1447
LOGX4	0.000158	0.003531	0.044873	0.9647

R-squared	0.160090	Mean dependent var	0.006058
Adjusted R-squared	-0.037536	S.D. dependent var	0.008761
S.E. of regression	0.008924	Akaike info criterion	-6.403472
Sum squared resid	0.001354	Schwarz criterion	-6.155507
Log likelihood	75.43819	Hannan-Quinn criter.	-6.345059
F-statistic	0.810063	Durbin-Watson stat	1.845340
Prob(F-statistic)	0.535837		

Lampiran VII : Uji Autokorelasi

JANGKA PENDEK

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.121024	Prob. F(2,13)	0.3555
Obs*R-squared	3.089022	Prob. Chi-Square(2)	0.2134

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/02/22 Time: 08:22

Sample: 2001 2021

Included observations: 21

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002434	0.014640	-0.166260	0.8705
D(LOGX1)	0.000903	0.008736	0.103342	0.9193
D(LOGX2)	0.008587	0.084577	0.101530	0.9207
D(LOGX3)	0.006984	0.028384	0.246034	0.8095
D(LOGX4)	0.000869	0.015939	0.054497	0.9574
RES(-1)	-0.080335	0.206051	-0.389882	0.7029
RESID(-1)	0.161806	0.340945	0.474582	0.6430
RESID(-2)	-0.405734	0.280746	-1.445198	0.1721
R-squared	0.147096	Mean dependent var	2.64E-18	
Adjusted R-squared	-0.312160	S.D. dependent var	0.046939	
S.E. of regression	0.053768	Akaike info criterion	-2.725936	
Sum squared resid	0.037583	Schwarz criterion	-2.328022	
Log likelihood	36.62233	Hannan-Quinn criter.	-2.639578	
F-statistic	0.320293	Durbin-Watson stat	1.910294	
Prob(F-statistic)	0.931437			

JANGKA PANJANG

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.404065	Prob. F(2,15)	0.6747
Obs*R-squared	1.124664	Prob. Chi-Square(2)	0.5699

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/02/22 Time: 08:19

Sample: 2000 2021

Included observations: 22

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039081	0.613802	-0.063670	0.9501
LOGX1	-0.000794	0.008372	-0.094844	0.9257
LOGX2	-0.009577	0.082390	-0.116238	0.9090
LOGX3	0.001351	0.056533	0.023899	0.9812
LOGX4	0.006529	0.037352	0.174787	0.8636
RESID(-1)	-0.163281	0.344934	-0.473369	0.6428
RESID(-2)	0.146879	0.325961	0.450602	0.6587
R-squared	0.051121	Mean dependent var		5.22E-16
Adjusted R-squared	-0.328430	S.D. dependent var		0.079664
S.E. of regression	0.091819	Akaike info criterion		-1.684620
Sum squared resid	0.126461	Schwarz criterion		-1.337471
Log likelihood	25.53083	Hannan-Quinn criter.		-1.602842
F-statistic	0.134688	Durbin-Watson stat		1.654345
Prob(F-statistic)	0.989521			